EFEKTIVITAS PENANAMAN SELADA (Lactuca sativa) DI MEDIA POT DENGAN MEDIA HIDROPONIK SEDERHANA

Oleh : Achla Ainunnafida
Pembimbing : Desintya Ayu Ainur Syah, S. Pd, M.Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Kata Kunci : hidroponik, selada

Abstrak

Hidroponik adalah salah satu metode dalam budidaya menanam dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan media tanah dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan hara nutrisi bagi tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas sayur yang ditanam melalui teknik hidroponik, untuk mengetahui teknik penanaman selada menunakan teknik hidroponik di lahan yang sempit. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode diskriptis kualitatif. Teknik \pengumpulan data yang digunakan adalah dengan studi pustaka dan eksperimen. Studi pustaka dilakukan dengan mencari referensi dari buku, artikel, penelitian, dan jurnal jurnal penelitian

Latar Belakang

Hidroponik atau hydroponics adalah berasal dari bahasa latin (Greek). Yaitu hydro yang berarti air dan kata phonos yang berarti kerja sehingga hidroponik dimaksud sebagai air yang bekerja. Menurut Istiqomah (2007), Hidroponik adalah salah satu metode dalam budidaya menanam dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan media tanah dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan hara nutrisi bagi tanaman. Kita juga dapat melakukan teknik penanaman ini di daerah perkotaan yang minim adanya lahan yang luas, karena tidak terlalu membutuhkan lahan yang luas. Teknik penanaman ini juga mempunyai kelebihan yaitu lebih cepat pertumbuhannya daripada penanaman dengan pot biasa, kualitas buah dan sayurnya sangat bagus karena nutrisi pada buah dan sayur nya tercukupi, tidak terlalu membutuhkan banyak lahan, dan menggunakan bahan-bahan yang mudah dicari. Selain itu, Hal yang perlu diperhatikan dalam budidaya dengan metode hidroponik ini adalah cahaya, oksigen, ketersediaan air, dan nutrisi. Inti dari teknologi hidroponik adalah pemberian larutan hara sebagai sumber makanan bagi tanaman di zona perakaran, di mana tanaman tersebut ditanam pada media tertentu dengan menggunakan air sebagai pengganti tanah. Larutan hara yang diberikan berupa nutrisi A (kalsium, kalium, nitrogen, zat besi) dan nutrisi B (kalium, nitrogen, pospor, magnesium, sulfur, mangan, Zn, Cu, Mo, boron) yang dibutuhkan tanaman.

Selada atau daun sla (Lactuca sativa) adalah tumbuhan sayur yang biasa

ditanam di daerah beriklim sedang maupun daerah tropika. Kegunaan utama adalah sebagai salad. Selada digunakan dalam berbagai hidangan, termasuk sup, sandwich, dan bahkan bisa dipanggang (Wikipedia). Selada sebenarnya mudah untuk dibudidaya karena merupakan sayuran yang kuat. Tetapi, penanaman selada membutuhkan suhu yang rendah agar tidak terjadi pembuangan segera. Selada adalah sumber vitamin K dan vitamin A yang baik, serta folat dan zat besi. Selada yang terkontaminasi terkadang menjadi penyebab wabah penyakit yang disebabkan bakteri, virus, atau parasit lainnya pada manusia, seperti E.coli dan Salmonellapermasalahan yang berakibat pada selada menjadi rasa nya kurang segar untuk dikonsumsi, dan vitamin yang ada pada selada menjadi berkurang untuk kebutuhan nutrisi pada tubuh kita. Selada untuk salad ini juga kaya akan vitamin beta karoten, lutein, dan zeaxanthin, yang mendukung kesehatan mata dan kulit.

**** Kajian Pustaka***

Hidroponik adalah cara budidaya tanaman menggunakan air yang telah dilarutkan dengan nutrisi yang dibutuhkan tanaman sebagai media tumbuh tanaman pengganti tanah, kobalt, seng, kalsium, mangan dan kalium sehingga berkhasiat dalam menjaga keseimbangan tubuh (Aini et al., 2010)

Rumusan Masalah

1) Bagaimana kualitas sayur dengan menggunakan teknik hidroponik?
2) Bagaimana cara penanaman selada dengan teknik hidroponik di lahan yang sempit

Tujuan Penelitian

1) Mengetahui kualitas sayur dengan menggunakan teknik hidroponik
2) Mengetahui cara penanaman selada dengan teknik hidroponik di lahan yang sempit

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode diskriptis kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan studi pustaka dan eksperimen. Studi pustaka dilakukan dengan mencari referensi dari buku, artikel, penelitian, dan jurnal jurnal penelitian. Sedangkan teknik eksperimen dilakukan dengan menunjukkan hasil sayuran selada yang di tanam dengan teknik hidroponik

Selada merupakan sayuran yang termasuk ke dalam famili Asteraceae dan mempunyai nilai ekonomis tinggi. Selada mengandung mineral iodium, fosfor, besi, tembaga, Istiqomah (2007)

Pembahasan

1) Siapkan benih selada

2) Siapkan 2 cup dengan kuran yang berbeda, yaitu ukuran besar dan kecil

3) Siapkan Cocopet (serabut kelapa tua). Rendam dulu sebelum dipakai, Sekan padi yan telah menjadi arang, cara pembuatanya diongseng atau dibakar

4) Kemudian campur menjadi satu

5) Lubangi cup yang berukuran kecil dan beri filter aquarium atau sejenisnya

6) Letakkan Cocopet kedalam cup yang paling atas yang sudah dilubangi

7) Kemudian sirami sampai dirasa sabut kelapa sudah lembab

8) Kira-kira sampai seperti ini airnya

9) Jadilah selada hasil hidroponik tanpa menggunakan tanah

Jika selada sudah seperti ini, jemur dibawah sinar matahari

10) Kurang lebih seperti ini. Dapat dibuktikan bahwa penanaman selada menggunakan teknik hidroponik ini lebih cepat dan efektif pertumbuhannya . Selain itu, dapat menghasilkan selada dengan kualitas yang sehat dan segar untuk dikonsumsi. Sehingga kebutuhan vitamin dalam tubuh terpenuhi.

Daftar Pustaka

Aini, R., S. Yaya, and Muhamad Nurul Hana. "Penerapan bionutrien KPD pada
tanaman selada keriting (Lactuca sativa Var. crispa)." Jurnal Sains dan Teknologi Kimia 1.1 (2010): 73-79.

Sardiana, I. K. (2017). Strategi Transisi dari Pertanian Konvensional ke Sistem
Organik Pada Pertanian Sayuran di Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan, Bali. Jurnal Bumi Lestari, 17(1), 49-57.

IMANI, Fauzia, et al. Penerapan sistem pertanian organik di kelompok tani mekar
tani jaya Desa Cibodas Kabupaten Bandung Barat. Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis, 2018, 4.2: 139-152.